JUMMA'45: Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026
E-ISSN: 2828-7118; P-ISSN: 2828-7207, Hal. 515-525
DOI: https://doi.org/10.30640/jumma45.v5i2.8128
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/JUMMA45

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Gen Z Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh

Nur Hikma[1*], Alamsjah[2], Firman Syah[3]
[1-3]Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
Email: hikmaan53@gmail.com[1], alamsjah@unismuh.ac.id[2], firman.syah@unismuh.ac.id[3]
**Penulis Korespondensi: hikmaan53@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the effect of financial literacy on the personal financial management of Generation Z students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. The study employed a quantitative method involving 96 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on the personal financial management of Generation Z students. This finding was indicated by a significance value of 0.000 < 0.05 and a regression coefficient of 0.696. The coefficient of determination of 52.2% indicates that personal financial management can be explained by financial literacy by 52.2%, while the remaining 47.8% is influenced by other factors outside the study. These findings indicate that the better students' understanding of financial literacy, the better their ability to manage personal finances. Therefore, improving financial literacy should be supported through practical financial education and learning to enable students to plan, manage, and use financial resources wisely and responsibly. This effort is important for developing sound financial habits from university through entry into the workforce.*

Keywords: *FEB Students; Financial Literacy; Financial Management; Generation Z; Personal Finance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 96 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear sederhana berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,696. Nilai koefisien determinasi sebesar 52,2% menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh literasi keuangan sebesar 52,2%, sedangkan 47,8% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan perlu didukung melalui edukasi dan pembelajaran keuangan yang aplikatif agar mahasiswa mampu merencanakan, mengatur, dan menggunakan sumber daya keuangan secara bijak serta bertanggung jawab. Langkah ini penting untuk membentuk kebiasaan finansial sejak perkuliahan hingga memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: Generasi Z; Keuangan Pribadi; Literasi Keuangan; Mahasiswa FEB; Pengelolaan Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Memasuki era revolusi dengan kemajuan teknologi yang pesat, terjadi perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat, didukung oleh kemudahan akses informasi melalui media sosial. Perkembangan ini memengaruhi segala aspek, termasuk pola keuangan masyarakat, khususnya pada Generasi Z (iGeneration) yang memliki keterampilan alami dalam menggunakan teknologi baru (Alysa et al, 2023; Nisa & Haryono, 2022). Namun, kemajuan ini mendorong munculnya perilaku yang tidak sehat, seperti pengguna media sosial yang berlomba-lomba menunjukkan standar kehidupan tinggi. Hal ini memicu perilaku konsumtif, terutama pada Generasi Z, yang sering diwarnai oleh Fenomena You Only Live Once (YOLO)

Naskah Masuk: 24 Agustus 2026; Revisi: 20 September 2026; Diterima: 03 Oktober 2026; Terbit: 07 Oktober 2026

dan Fear Of Missing Out (FOMO) (Nur & Wulandari, 2024). Menurut (BPS, 2020) Generasi Z di Indonesia merupakan kelompok populasi terbesar (27,94%) dan kecenderungan konsumtif mereka diperburuk oleh temuan survei yang menunjukkan bahwa 59,4% generasi Z mengaku memiliki pengeluaran yang melebihi pemasukan, serta banyak yang jarag memisahkan rekening tabungan dari operasional harian (Zigi.id& Katada Insight Center, 2021). Menurut (Akbar & Armansyah, 2023) Tingginya perilaku konsumtif ini, di mana individu sulit mengontrol pengeluaran. Menurut (Fatimah, 2017) semakin menegaskan bahwa literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan masalah dalam pengeloaan keuangan, seperti belanja berlebihan dan ketidakmampuan menabung.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior-TPB)

Teori perilaku terencana (TPB), yang dekembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991, digunakan secara luas untuk prediksi dan menjelaskan perilaku manusia, termasuk dalam konteks pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Dalam kerangka teori ini, ditegaskan bahwa penentu utama dari suatu perilaku (pengelolaan keuangan pribadi) adalah niat (intenitas) perilaku tersebut. Niat perilaku dipengaruhi oleh tiga konstruk utama. Pertama, sikap teehadap perilaku dibentuk oleh keyakinan individu mengenai hasil positif atau negatif dari melakukan perilaku tersebut. Kedua, norma subjektif dipertimbangkan sebagai persepsi tentang tekanan sosial dari kelompok referensi penting (seperti teman sebaya atau keluaarga) yang disarankan untuk melaksanakan perilaku. Terakhir, kontrol perilaku yang disarankan (PBC) dianggap sebagai elemen paling penting dalam penelitian ini, kerena diukur berdasarka keyakinan individu terhdap kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku yang bersangkutan. Dalam konteks ini, literasi keuangan (X) diperankan sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan PBC, di mana pengetahuan finansial yang memadai diharapkan dapat memperkuat rasa mampu dan kontrol mahasiswa Gen Z untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi (Y) yang efektif.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif (Dikria & Mintari, 2016:3), Menurut (Kumaningtyas, 2017:3) Literasi Keuangan adalah serangkaian kegiatan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keyakinan keterampilan konsumen dalam masyarakat luas. Dari definisi yang diuraikan dapat disimpulkan, literasi keuangan merupakan serangkaian kegiatan

dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

Pengeloaan Keuangan

Menurut (Cummins M, Haskel J. H & Jenkins S (2009) bahwa faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu. Pengelolaan keuangan tidak hanya untuk suatu organisasi atau instansi saja, akan tetapi pengelolaan juga dibutuhkan bagi setiap individu agar kemudian hari tidak terjadi pembengkakan dana keluar untuk hal yang tidak di inginkan. Menurut Andrew V dan Linawati N (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan seseorang yang dimiliki akan cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya. Sebelum melakukan pengelolaan keuangan alangakah lebih apabila memahami terlebih dahulu mengetahui bagaiamana sistem pengetahuan keuangan yang baik.

Generasi Gen Z

Menurut klasifikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2020), Generasi Z adalah kelompok demografi yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012. Data BPS lebih lanjut menunjukkan bahwa Generasi Z merupakan kelompok usia terbesar di Indonesia, mencakup sekitar 27,94% dari total populasi. Fenomena ini menggarisbawahi peran krusial Generasi Z dalam menentukan arah sosial dan ekonomi bangsa di masa mendatang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas (asosiatif) untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan (variabel independen) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (variabel dependen). Penelitian dilakukan di lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan fokus pada mahasiswa Generasi Z. Waktu penelitian dijadwalkan berlangsung selama dua bulan, terhitung sejak April hingga Mei 2026.

Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa aktif angkatan 2022, 2023, dan 2024 yang berjumlah 2.400 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan (margin of error) 10%, ditetapkan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian, yakni mahasiswa aktif yang termasuk dalam kategori Generasi Z.

Data primer dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert 4 poin (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju). Sebelum data diolah, dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas (pembanding r hitung dan r tabel) serta uji reliabilitas (Cronbach Alpha > 0,50). Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 melalui beberapa tahapan, yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (nilai VIF), dan uji heteroskedastisitas (scatterplot); analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui arah dan besaran pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y); pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi (Sig < 0,05) sebagai dasar penerimaan hipotesis; serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas.

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Literasi Keuangan	X.1	0,554	0,201	Valid
	X.2	0,641	0,201	Valid
	X.3	0,664	0,201	Valid
	X.4	0,540	0,201	Valid
	X.5	0,551	0,201	Valid
	X.6	0,688	0,201	Valid
	X.7	0,484	0,201	Valid
	X.8	0,554	0,201	Valid
	X.9	0,555	0,201	Valid
	X.10	0,665	0,201	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi	Y.1	0,594	0,201	Valid
	Y.2	0,588	0,201	Valid
	Y.3	0,580	0,201	Valid
	Y.4	0,575	0,201	Valid
	Y.5	0,678	0,201	Valid
	Y.6	0,761	0,201	Valid
	Y.7	0,641	0,201	Valid
	Y.8	0,647	0,201	Valid
	Y.9	0,685	0,201	Valid
	Y.10	0,687	0,201	Valid

Tabel 1. Di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung pada setiap item pernyataan yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel, sehingga seluruh butir instrumen telah memenuhi kriteria uji validitas yang ditetapkan. Dengan terpenuhinya syarat tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur indikator variabel penelitian secara tepat sesuai dengan konsep yang

diharapkan, serta memiliki konsistensi dalam menggambarkan konstruk literasi keuangan maupun pengelolaan keuangan pribadi.

Selanjutnya, validitas seluruh item tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat ketepatan yang baik dalam merepresentasikan variabel yang diteliti. Artinya, data yang diperoleh dari responden dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, serta memberikan dasar yang kuat untuk analisis lebih lanjut, sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki tingkat keandalan dan keabsahan yang tinggi.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,793	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,844	Reliabel

Tabel 2. Di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,793 dan variabel pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,844. Kedua nilai tersebut berada di atas 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel. Hal ini berarti bahwa item-item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan kata lain, jawaban responden terhadap setiap item pernyataan cenderung stabil dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antar butir pertanyaan dalam satu variabel.

Selanjutnya, nilai Cronbach's Alpha yang cukup tinggi pada kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik, sehingga dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data. Reliabilitas yang baik ini juga mengindikasikan bahwa hasil pengukuran yang diperoleh akan konsisten apabila penelitian dilakukan pada kondisi yang relatif sama. Dengan demikian, data yang dihasilkan dari instrumen ini layak digunakan sebagai dasar analisis lebih lanjut dalam menguji hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	96

Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55225729
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.053
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas pada Tabel 3. Menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menandakan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga model penelitian dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, khususnya dalam pengujian hipotesis yang mensyaratkan distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

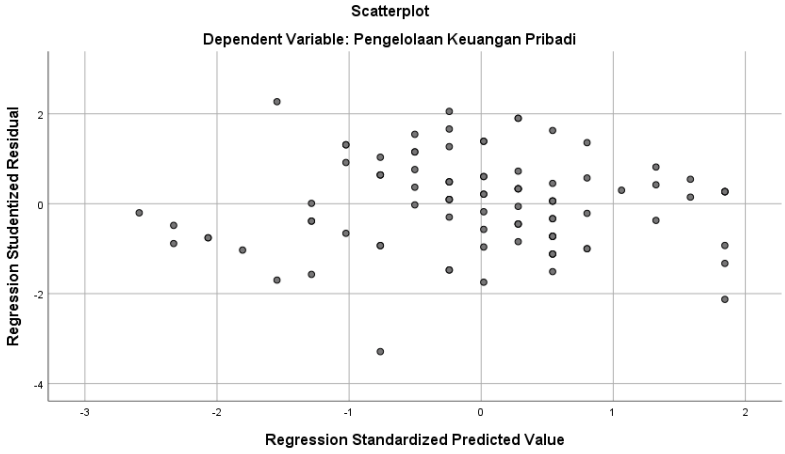
Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.877	1.359		2.854	.005
	Literasi Keuangan	-.056	.041	-.140	-1.372	.173

a. Dependent Variable: abs_residual

Tabel 4. Menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,173 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model penelitian. Hal ini berarti varians residual bersifat konstan atau homogen, sehingga asumsi klasik heteroskedastisitas telah terpenuhi dan model regresi yang digunakan layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.



Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.

Gambar 1. Menunjukkan bahwa plot data menyebar secara tidak beraturan baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.492	2.276		5.049	.000
	Literasi Keuangan	.696	.069	.723	10.136	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil analisis di atas maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Y = 11,492 + 0,696X

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 11,492 mengindikasikan bahwa ketika variabel literasi keuangan bernilai 0, maka pengelolaan keuangan pribadi memiliki nilai sebesar 11,492. Selanjutnya, koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,696 bernilai positif, yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 satuan pada literasi keuangan akan diikuti dengan peningkatan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,696 satuan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.492	2.276		5.049	.000
	Literasi Keuangan	.696	.069	.723	10.136	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Tabel 6. Di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 10,136 > serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima H0 di tolak , sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap

kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723[a]	.522	.517	2.566

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Tabel 7. Di atas menunjukkan bahwa nilai R-square yang diperoleh sebesar 0,522, yang berarti bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi sebesar 52,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun literasi keuangan memiliki peran yang cukup kuat, masih terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai t_{hitung} > t_{tabel} dengan tingkat signifikansi < 0,05, sehingga H1 diterima. Temuan ini mengonfirmasi teori perilaku keuangan bahwa pemahaman yang mendalam mengenai perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi secara langsung membentuk perilaku finansial yang lebih bijaksana dan terarah.

Analisis regresi menunjukkan koefisien positif, mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan berbanding lurus dengan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun koefisien determinasi (R2) menunjukkan kontribusi literasi keuangan yang signifikan, terdapat faktor eksternal lain seperti gaya hidup dan lingkungan sosial digital yang turut memengaruhi. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu mengintegrasikan edukasi keuangan melalui seminar atau pelatihan guna membekali mahasiswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, seperti dalam merencanakan anggaran, mengatur pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih bijak dan terarah. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat membantu mahasiswa dalam menghindari perilaku konsumtif dan kesalahan dalam pengelolaan uang. Oleh karena itu, literasi keuangan perlu terus ditingkatkan melalui pendidikan, pembelajaran, maupun kegiatan yang mendukung pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menjadi generasi yang lebih cerdas secara finansial, mandiri, serta bertanggung jawab dalam mengelola keuangan di masa kini maupun di masa depan.

Saran

Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan secara mandiri melalui berbagai sumber informasi seperti buku, seminar, maupun media digital, sehingga mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih bijak, terencana, dan tidak konsumtif.

Bagi pihak universitas, disarankan untuk lebih aktif dalam memberikan edukasi terkait literasi keuangan, misalnya melalui mata kuliah tambahan, seminar, workshop, atau pelatihan manajemen keuangan pribadi agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi seperti gaya hidup, kontrol diri, dan lingkungan sosial, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Akbar, M. S., & Armansyah, Z. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 5*(2), 145–160.

Alysa, N., Pratiwi, A., & Herwanti, T. (2023). Literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 17*(3), 32–45.

Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.

Apriliani, K. (2023). Pentingnya literasi keuangan sejak dini untuk mengurangi kesulitan finansial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 15*(2), 112–125.

Arianti, N. (2021). Peran literasi keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial. *Jurnal Manajemen Keuangan, 10*(1), 78–90.

Ariska, S. N., & Jusman, J. (2023). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap keputusan finansial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11*(3), 201–215.

Brilianti, A. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 22*(1), 45–58.

Choerudin, M. F., Wahyuni, T., & Maimunah, M. (2023). *Literasi keuangan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Kencana.

Dikria, G., & Mintari, S. (2016). *Literasi keuangan untuk generasi muda*. Penerbit Angkasa.

Fatimah, A. (2017). Rendahnya literasi keuangan dan dampaknya pada perilaku belanja berlebihan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 8*(3), 201–215.

Fitria, R. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Metaverse ADPERTISI, 4*(1), 54–63. https://doi.org/10.62728/jma.v4i1.640

Gama, A. W. S., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 15*(1), 90–101. https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101

Hidayat, A. R., Janwar, W., & Anto, A. (2025). Peran literasi keuangan dan gaya hidup dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Famika. *Nobel Management Review, 6*(2), 164–176.

Kumaningtyas, B. (2017). *Peningkatan literasi keuangan masyarakat*. Andi Offset.

Laily, N. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Bisnis (JEPAB), 8*(1), 22–35.

Mauliddia, D., & Wibowo, A. E. (2025). Literasi keuangan sebagai benteng perilaku konsumtif pada Generasi Z. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Untar, 12*(1), 1–15.

Nasrun, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan transaksi digital pada Generasi Z. *Inovasi Keuangan: Jurnal Keuangan dan Akuntansi, 7*(2), 120–135.

Nirmala, A. N., Agustina, Y., Subagyo, S., & Istanti, L. N. (2024). Pengaruh hedonic lifestyle, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Z dengan gender sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, 23*(2), 155–176. https://doi.org/10.19184/jeam.v23i2.48570

Nisa, C., & Haryono, S. (2022). Karakteristik Generasi Z dan dampaknya pada pola konsumsi. *Jurnal Sosiologi Kontemporer, 14*(4), 210–225.

Nur, F., & Wulandari, S. (2024). Fenomena YOLO dan FOMO pada Generasi Z dan pengaruhnya terhadap literasi keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 18*(1), 55–70.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI)*.

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 1*(1), 31–42. https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Peran literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi generasi milenial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 15*(1), 1–15.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syahriani, A. T., Indrayani, S., & Khalid, A. (2024). Analisis literasi keuangan terhadap disrupsi perilaku keuangan yang dimoderasi oleh pekerjaan orang tua pada mahasiswa FEB Unismuh Makassar. *Center of Economic Students Journal, 7*(4), 270–287.

Widodo, M. W., & Mukhlis, I. (2023). Pengaruh edukasi keuangan terhadap peningkatan literasi masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 17*(1), 45–60.

Wijanrko, A., Utami, P., & Hidayat, M. (2022). Rendahnya literasi keuangan dan kebutuhan edukasi. *Jurnal Keuangan Publik, 9*(2), 150–165.